

**PENERAPAN METODE *ZIYADAH, TAKRIR, SIMA'Y* DALAM  
MENGHAFAL ALQURAN DI MA Dr. IBNU MAS'UD  
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



oleh:

**M. SAEFUDIN**  
**NIM. 2021114059**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Saefudin

NIM : 2021114059

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PENERAPAN METODE *ZIYADAH, TAKRIR, SIMA’I* DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI MA Dr. IBNU MAS’UD WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 16 Desember 2018

Yang menyatakan



**M. Saefudin**  
NIM. 2021114059



**H. Miftahul Huda, M. Ag.**  
Bandungrejo Rt. 09 / Rw. 06  
Mranggen Demak Jawa Tengah

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. M. Saefudin

Pekalongan, 27 Desember 2018

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI

Di-

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

**Nama : M. SAEFUDIN**  
**NIM : 2021114059**  
**Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**Judul : PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN**  
**DI MA Dr. IBNU MAS'UD WIRADESA KABUPATEN**  
**PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**H. Miftahul Huda, M. Ag.**  
**NIP. 197106171998031003**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Faks. (0285) 423418  
Website: [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id), Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : M. SAEFUDIN  
NIM : 2021114059  
Judul : PENERAPAN METODE *ZIYADAH, TAKRIR, SIMA'I* DALAM MENGHAFAL AL QUR'AN DI MA  
Dr. IBNU MAS'UD WIRADESA KABUPATEN  
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, 14 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Umum Budi Karyanto, M. Hum.  
NIP. 19710701 200501 1 002

Penguji II

Mochamad Iskarim, S. Pd.I., M.S.I  
NIP. 19840122 201503 1 004

Pekalongan, 17 Januari 2018



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa	S	es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha



	Dal	D	De
	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	wau	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah	,	Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
=A		=
= I	= Ai	=
= U	= Au	=

3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

أمة جميلة

Ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

Ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

Ditulis *rabbana*

Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Ditulis *asy-syamsu*

Ditulis *ar-rajulu*

السيد      Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan duhubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمريه      Ditulis *al-qamar*

البديع      Ditulis *al-badi'*

                  Ditulis *al-jalil*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

Ditulis *umirtu*

Ditulis *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Swt atas petunjuk, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Rasulullah saw beserta keluarganya yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak.

Dengan dukungan serta do`a yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka dengan ini penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Tercinta (Ansori) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah memberiku semangat serta mendo`akan dengan hati yang ikhlas.
2. Ibunda Tercinta (Kunaeroh) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat kepada saya serta do`anya dengan ikhlas selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya.
3. Adik-adik saya M. Khoirul Anam dan Wifda Maziyah yang saya sayangi, yang senantiasa menjadi partner berjuang dalam membahagiakan kedua orang tua.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag. selaku wali dosen yang telah memberikan nasehat-nasehat akademik selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
5. Bapak H. Miftahul Huda, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan telaten membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala sekolah Bapak Ahmad Ardabili, S. Pd., para guru, staf karyawan dan peserta didik MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan, terkhusus



kepada Bapak Ahkam Failasuf, S. Pd. I dan Ibu Aty Milla Fitria, S. Si. selaku guru *Tahfidzul Qur`an* yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga Besar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) MTs Ribatul Muta`allimin Kota Pekalongan Tahun 2018, dan Keluarga Besar Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ke-44 Tahun 2018 Desa Selopajang Timur Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
8. Teman-teman angkatan 2014, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menjadi teman baik dalam menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
9. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.



## MOTO

Jadikanlah Alquran sebagai teman di dunia

Jadikanlah Alquran sebagai penerang dalam alam barzah

Jadikanlah Alquran sebagai pemberi syafa`at di akhirat kelak

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya:

*"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya". (al-Hijr: 9)*

يَقُولُ الرَّبُّ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى: مَنْ شَغَلَهُ الْقُرْآنَ وَذَكَرِي عَنْ مَسْئَلَتِي  
أَعْطَيْتُهُ أَفْضَلَ مَا أَعْطَى السَّائِلِينَ وَفَضْلُ كَلَامِ اللَّهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَلَى  
سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ تَعَالَى عَلَى خَلْقِهِ (رواه الترمذي)

Artinya:

Allah Swt berfirman: *"Siapa yang menyibukkan diri dengan Alquran dan berdzikir kepada-Ku (sehingga lupa) tidak meminta kepada-Ku, maka akan Aku berikan yang lebih baik dari yang Aku berikan kepada orang-orang yang meminta. Keutamaan kalam Allah dibandingkan dengan yang lainnya, laksana keutamaan Allah dibandingkan dengan para makhluk-Nya". (H.R. At-Tirmidzi)*

## ABSTRAK

Saefudin, M. 2018. Penerapan Metode *Ziyadah, Takrir, Sima`i* dalam Menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Miftahul Huda, M. Ag.

Kata kunci: Metode Menghafal Alquran

Metode memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena metode turut menentukan tercapai dan tidaknya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Terlebih lagi dalam menghafal Alquran, agar mendapatkan hasil yang maksimal. Menghafal Alquran merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Dengan menghafal Alquran pula kemurnian dan keaslian Alquran dapat terjaga. Sangat wajar apabila Islam menganjurkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam menghafal Alquran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimana penerapan metode *ziyadah, takrir, sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan?. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *ziyadah, takrir, sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan metode *ziyadah, takrir, sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode *ziyadah, takrir, sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki dan merupakan penelitian yang mendalam. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data bersifat deskriptif kualitatif dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model *Miles and Huberman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *ziyadah, takrir, sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan mampu memberikan peranan yang penting dalam meningkatkan dan menjaga hafalan. Penerapan metode menghafal Alquran tersebut *pertama* perencanaan meliputi, perencanaan *Tahfidzul Quran* menjadi program unggulan dan ciri khas MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Pekalongan, perencanaan target *Tahfidzul Quran*, perencanaan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dan perencanaan kurikulum *Tahfidzul Quran*. *Kedua* pelaksanaan dengan menggunakan tiga metode, yaitu metode *ziyadah*, metode *takrir*, dan metode *sima`i*. *Ketiga* evaluasi melalui dua cara, yaitu dengan teknik test dan non test. Faktor pendukung, yaitu Siswa bisa diajak kerjasama saat pembelajaran, Siswa bisa menerapkan metode, Semangat belajar Siswa tinggi, Kemampuan guru dalam mengajar dan memberikan materi, dan Siswa menjadi prioritas utama. Faktor penghambat, yaitu Siswa kurang disiplin, Jam pelajaran *Tahfidzul Quran* kurang atau terbatas, dan Siswa kurang lancar dalam membaca Alquran.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, segala puji bagi Allah Swt atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Ziyadah, Takrir, Sima`i dalam Menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas’ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada suri teladan kita Rasulullah SAW, Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita nantikan syafaatnya pada hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
5. Bapak H. Miftahul Huda, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan koreksi. Sehingga, skripsi ini dapat terselesaikan.



6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah membina, mendidik dan memberi bekal ilmu pengetahuan agama dan umum.
7. Bapak Ahmad Ardabili, S.Pd. selaku kepala sekolah MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan harapan semoga Allah Swt mencatat sebagai amal shaleh dan membalas kebaikan dengan berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam program pengembangan *Tahfidzul Quran* dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 18 Desember 2018

Penulis,

**M. Saefudin**  
**NIM. 2021114059**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN MOTO .....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengertian Metode Menghafal Alquran.....	15
2. Urgensi Menghafal Alquran.....	23
3. Keutamaan Menghafal Alquran .....	26
4. Syarat-syarat Menghafal Alquran .....	30
5. Strategi Menghafal Alquran.....	33
6. Metode Menghafal Alquran .....	35
7. Target Menghafal Alquran.....	44



B. Kajian Pustaka.....	53
C. Kerangka Berpikir.....	66

**BAB III PENERAPAN METODE *ZIYADAH, TAKRIR, SIMA`I* DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI MA Dr. IBNU MAS`UD WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Pekalongan .....	67
B. Penerapan Metode <i>Ziyadah, Takrir, Sima`i</i> dalam Menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Pekalongan.....	79
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode <i>Ziyadah, Takrir, Sima`i</i> dalam Menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Pekalongan .....	94

**BAB IV ANALISIS PENERAPAN METODE *ZIYADAH, TAKRIR, SIMA`I* DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI MA Dr. IBNU MAS`UD WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Penerapan Metode <i>Ziyadah, Takrir, Sima`i</i> dalam Menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Pekalongan.....	100
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode <i>Ziyadah, Takrir, Sima`i</i> dalam Menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Pekalongan .....	109

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	117
B. Saran.....	118

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Guru dan Mata Pelajaran yang diampu.....	75
Tabel 2	Tenaga Kependidikan .....	76
Tabel 3	Peserta didik.....	77
Tabel 4	Sarana dan Prasarana .....	78



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Bagian depan MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan
- Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Ahmad Ardabili, S. Pd. (Kepala Sekolah)
- Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Aty Milla Fitria, S.Si. (Guru *Tahfidzul Quran*)
- Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Ahkam Failasuf, S.Pd.I (Guru *Tahfidzul Quran*)
- Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Khoirul Huda, S. H.I (Guru Bahasa Arab)
- Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Ferry Ivanda, S. Pd. (Waka Kurikulum dan Humas)
- Gambar 7. Wawancara dengan Siswa (Siti Riskiana)
- Gambar 8. Wawancara dengan Siswa (Khoirul Nurul Hakim)
- Gambar 9. Wawancara dengan Siswa (Umi Hanifah)
- Gambar 10. Penerapan Metode *Ziyadah*
- Gambar 11. Penerapan Metode *Takrir*
- Gambar 12. Penerapan Metode *Sima`i*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Metode memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena metode turut menentukan tercapai dan tidaknya tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Hal senada dikemukakan oleh Armai Arief, bahwa keberhasilan proses pendidikan memerlukan adanya unsur pendidikan yang menyeluruh dan salah satu unsur pendidikan yang memiliki kedudukan cukup penting ialah adanya metode pendidikan yang tepat.<sup>3</sup> Dengan demikian metode harus dikembangkan sesuai kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai.

Begitu pula sangat diperlukannya metode dalam menghafal Alquran, agar dapat menjadi lebih terarah dan mendapatkan hasil yang maksimal. Metode itu tidak lain untuk mempermudah setiap orang dalam menghafal Alquran dan setiap orang mempunyai metode atau cara yang berbeda.<sup>4</sup> Menurut Depdikbud, sebagaimana disebutkan dalam buku yang berjudul “*Strategi pembelajaran: Teori & Aplikasi*” karangan Jamil Suprihatiningrum,

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prananda Media Grup, 2005), hlm. 147.

<sup>2</sup>Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gama Media, 2009), hlm. 113.

<sup>3</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 39.

<sup>4</sup>Sa’adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 52.

metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>5</sup>

Metode untuk menghafal Alquran sebenarnya sangat banyak, dan setiap orang berusaha membuat atau mencari sendiri metode yang tepat sesuai kondisi dan situasi yang dihadapi masing-masing pribadi.<sup>6</sup> Begitu pula perlu adanya metode yang diterapkan oleh guru tahfidz kepada para muridnya agar dapat mendukung para muridnya untuk memiliki keinginan yang kuat dalam menghafal Alquran dan menjaga hafalannya.

Dalam setiap penggunaan metode tidak menutup kemungkinan, bahwa metode-metode yang diterapkan tidak sepenuhnya berhasil atau hanya sebagian kecil dapat mencapai apa yang telah menjadi tujuan, untuk itu diperlukannya metode yang sesuai. Sejalan dengan ini Degeng menyatakan, suatu metode pembelajaran sering kali hanya cocok untuk belajar tipe isi tertentu di bawah kondisi tertentu. Hal ini berarti bahwa untuk belajar tipe isi yang lain di bawah kondisi yang lain, diperlukan metode pembelajaran yang berbeda.<sup>7</sup>

Menghafal Alquran merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Baik dihadapan manusia, terutama dihadapan Allah Swt. Dengan

---

<sup>5</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hlm.154.

<sup>6</sup>M. Samsul Ulum, *Manangkap Cahaya Al-Qur'an*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007), hlm. 134.

<sup>7</sup>Muhammad Fathurrohman, *Memahami Cara Memilih Metode Pembelajaran Yang Tepat*, <https://muhfathurrohman.wordpress.com/memahami-cara-memilih-metode-pembelajaran-yang-tepat/> diakses tanggal 16 November 2017 jam 14:25 WIB.

menghafal Alquran pulalah kemurnian dan keaslian Alquran dapat terjaga.<sup>8</sup> Banyak sekali hadits-hadits Rasulullah saw yang mengungkap keagungan orang yang belajar membaca atau menghafal Alquran. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal Alquran merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah Swt untuk menerima warisan kitab suci Alquran.<sup>9</sup> Begitu pentingnya menghafal Alquran, sangat wajar apabila Islam menganjurkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam menghafal Alquran. Bahkan Rasulullah saw telah memperingatkan umatnya agar memiliki hafalan Alquran. Beliau menjelaskan rendahnya kedudukan seorang Muslim yang tidak memiliki hafalan Alquran, walau hanya beberapa ayat dan surat pendek seperti rumah yang roboh (kosong dari kebaikan).<sup>10</sup> Beliau bersabda:

رَبِّرُ  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ( الَّذِي لَيْسَ جَوْفَهُ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ )  
 بَيْتِ الْ ( ) .

Artinya: *Jarir menceritakan kepada kami dari Qabus dari bapaknya dari Ibnu Abbas, bahwa dia berkata, "Rasulullah saw bersabda,*

<sup>8</sup>Indra Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang", (Magelang: *Jurnal Hanata Widya* Volume 6 Nomor 2 2017), hlm. 63.

<sup>9</sup>Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 26.

<sup>10</sup>Abu Ammar dan Abu Fatiah Al-Adnani, *Negeri-negeri Penghafal Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Al-Wafi, 2015), hlm. 72-73.

‘*Sesungguhnya laki-laki yang tidak ada Alquran sedikitpun di dalam tubuhnya adalah seperti rumah yang roboh`.*’ (H.R. Ahmad)<sup>11</sup>

Alquran adalah kalamullah yang berfungsi sebagai petunjuk bagi sekalian manusia dan sekaligus mu`jizat yang agung yang diwariskan nabi Muhammad saw kepada umatnya agar senantiasa berpegang teguh kepadanya.<sup>12</sup> Alquran adalah mukjizat Nabi Muhammad saw yang terpelihara (kemurnian dan keasliannya) sampai akhir zaman, dan Allah Swt tidak akan menurunkan kitab dan Rasul sesudahnya.<sup>13</sup> Salah satu keutamaan Alquran dalam hadits disebutkan, bahwa orang yang hafal Alquran dan mengamalkan isinya dijamin masuk surga dan dapat memberi syafaat kepada sepuluh orang anggota keluarganya.<sup>14</sup> Rasulullah Saw bersabda:

اللَّهُ وَجْهَهُ قَدْ :  
 حَفِظَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ      عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
 وَشَقَّعَهُ      مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ قَدْ  
 (ابن ماجه)

Artinya: *Dari Ali bin Abi Thalib r.a., dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa membaca Alquran dan memeliharanya, maka Allah akan memasukkan kedalam surga dan ia berhak memberi syafaat*

<sup>11</sup>Fathurrahman Abdul hamid dkk., *Musnad Imam Ahmad*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 829-830.

<sup>12</sup>M. Samsul Ulum, *Manangkap Cahaya Al-Qur'an*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007), hlm. 12.

<sup>13</sup>Nor Hadi, *Juz `Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz Ke-30*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 3.

<sup>14</sup>Abu Ammar dan Abu Fatiah Al-Adnani, *Negeri-negeri penghafal Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Al-Wafi, 2015), hlm. 73.

*sepuluh orang dari keluarga rumahnya padahal mereka itu semua memperoleh ketentuan neraka”.* (H.R. Ibnu Majah)<sup>15</sup>

Diantara lembaga pendidikan formal yang menerapkan program menghafal Alquran yaitu MA Dr. Ibnu Mas’ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dimana sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah tingkat menengah atas yang berlokasi di KM.4 jalan raya Wiradesa – Kajen dan juga program *Tahfidzul Quran* disana menjadi salah satu program unggulan. Dengan program tersebut, siswa ditargetkan untuk menghafal minimal Juz `Amma dan surat-surat pilihan seperti Yasiin, Al-Waqiah, Al-Mulk dan surat-surat lainnya. Program *Tahfidzul Quran* ini dijadikan sebagai cara agar peserta didik selain mendapatkan pelajaran umum tetapi juga memiliki kecakapan / kemampuan menghafal surat-surat Alquran beserta *mahraj* dan *tajwidnya* dengan benar.<sup>16</sup>

Realita permasalahan yang terjadi di MA Dr. Ibnu Mas’ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan, bahwa masih ada siswa yang belum berhasil menyelesaikan target yang telah diprogramkan atau direncanakan oleh guru *tahfidz* sebelumnya, misalnya di kelas X (dari awal semester sampai akhir semester) siswa harus mampu menyelesaikan hafalan Juz `Amma. Oleh sebab itu guru *tahfidz* dalam pembelajaran *Tahfidzul Quran* mengambil keputusan untuk menerapkan metode-metode yang diharapkan mampu meningkatkan hafalan siswa, sehingga mampu mencapai target hafalan yang telah

<sup>15</sup>Abdullah Shonhaji dkk., *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, (Semarang: Asy-Syifa, 1992), hlm. 173-174.

<sup>16</sup>Observasi Lapangan, Program Unggulan *Tahfidzul Qur`an*, Pekalongan, 16 November 2017, Jam 08:30 WIB.

ditargetkan sebelumnya, selain itu juga agar surat-surat yang telah dihafalkannya dapat terjaga dengan baik atau tidak lupa dari ingatan yaitu dengan menggunakan metode *ziyadah*, metode *takrir*, dan metode *sima`i*.<sup>17</sup>

Di sini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai judul “PENERAPAN METODE *ZIYADAH*, *TAKRIR*, *SIMA`I* DALAM MENGHAFAL ALQURAN DI MA Dr. IBNU MAS`UD WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *ziyadah*, *takrir*, *sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *ziyadah*, *takrir*, *sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *ziyadah*, *takrir*, *sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>17</sup>Ahkam Failasuf, Guru Tahfidzul Qur`an, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 15 September 2018, Jam 08:12 WIB.

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode *ziyadah*, *takrir*, *sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

#### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya dalam pendidikan formal tentang khasanah keilmuan mengenai pentingnya menerapkan dan mengembangkan metode dalam menghafal Alquran.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan khususnya bagi sekolah, madrasah, pondok pesantren maupun lembaga lainnya dalam proses pembelajaran dan pengembangan *Tahfidzul Quran*.
2. Secara Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, khususnya sekolah yang bersangkutan, masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.
  - b. Sebagai masukan baik bagi dewan guru maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di sekolah, mengenai penerapan metode dalam menghafal Alquran dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode dalam menghafal Alquran.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidikinya dan merupakan penelitian yang mendalam.<sup>18</sup>

Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan, yaitu di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan, untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang penerapan metode menghafal Alquran beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 62.

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 6.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami penerapan metode menghafal Alquran dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat diadakannya penelitian di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 9 Oktober 2018 s.d. 12 Desember 2018.

## 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama (*first hand*).<sup>20</sup> Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Guru *Tahfidzul Quran* dan Peserta Didik di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>20</sup>Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 40.

<sup>21</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 129.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>22</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang relevansinya dengan judul dan ide pokok dalam permasalahan.<sup>23</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru lain dan dokumen-dokumen pendukung lainnya meliputi; data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik, dokumen tentang pendirian, visi dan misi, struktur organisasi dan sarana prasarana MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan-pencatatan yang diperoleh secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>24</sup> Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penerapan metode menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2008), hlm. 225.

<sup>23</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 73.

<sup>24</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 55.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>25</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode menghafal Alquran beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan mencari data mengenai hal-hal yang variatif atau catatan, transkrip, buku, jurnal, surat kabar, rapat, notulen, agenda, majalah dan lainnya.<sup>26</sup> Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit seperti foto, peta, dan sebagainya.<sup>27</sup> Metode dokumentasi ini di gunakan untuk memperoleh data-data yang sifatnya dokumentis, seperti keadaan sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan proses dalam penerapan metode menghafal Alquran.

<sup>25</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hlm. 89.

<sup>26</sup>Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 115.

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneiltian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 134.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, analisis data bersifat deskriptif kualitatif dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis model *Miles and Huberman*, bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif sebagai model air (*Flow model*). Proses analisis data tersebut dapat dijelaskan kedalam tiga tahap berikut:<sup>29</sup>

- a. Data *Reduction* (Reduksi Data), yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh lapangan. Pengumpulan data untuk mendeskripsikan mengenai penerapan metode menghafal Alquran beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- b. Data *Display* (Penyajian data), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan demikian penelitian ini akan disajikan dengan mendeskripsikan mengenai penerapan metode menghafal Alquran beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>28</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 178.

<sup>29</sup>Agus salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 23.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan), yaitu dari pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dilapangan. Pada tahap ini, analisis data akan disimpulkan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan penerapan metode menghafal Alquran beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

#### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan suatu pembahasan dalam penulisan skripsi ini lebih sistematis dan berfokus, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami isi dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai apa yang ada dalam penulisan ini.

**BAB II Landasan Teori**, yang terdiri dari tiga pembahasan. Pembahasan *pertama*, Deskripsi teori meliputi pengertian metode menghafal Alquran, urgensi menghafal Alquran, keutamaan menghafal Alquran, syarat-syarat menghafal Alquran, strategi menghafal Alquran, metode menghafal

Alquran dan target hafalan Alquran. Pembahasan *kedua* tentang kajian pustaka. Pembahasan *ketiga* tentang kerangka berpikir.

**BAB III Penerapan Metode Menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.** *Pembahasan pertama*, Gambaran umum MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, tenaga kependidikan, peserta didik dan sarana prasarana. *Pembahasan kedua*, Penerapan metode menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Pembahasan ketiga*, Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

**BAB IV Analisis Penerapan Metode Menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.** *Pembahasan pertama*, Analisis Penerapan metode menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Pembahasan kedua*, Analisis Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

**BAB V Penutup**, yang meliputi: kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah dipaparkan hasil penelitian dan uraian analisis pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *ziyadah*, *takrir*, *sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Pekalongan meliputi perencanaan, penerapan dan evaluasi. *Pertama* perencanaan meliputi, perencanaan *Tahfidzul Quran* menjadi program unggulan dan ciri khas MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa Pekalongan, perencanaan target *Tahfidzul Quran*, perencanaan dalam penentuan batas minimum nilai yang harus dicapai siswa atau sering dikenal KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan perencanaan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran *Tahfidzul Quran*. *Kedua* pelaksanaan menghafal Alquran, yang dilakukan melalui 3 metode, yaitu 1) Metode *Ziyadah* adalah tambahan menghafal yang belum dihafalkan dengan cara siswa menghafalkan ayat demi ayat. 2) Metode *Takrir* adalah mengulang hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya. 3) Metode *Sima`i* yaitu surat yang sudah dihafalkan, disima`kan kepada guru *tahfidz* dan temannya (saling menyimak), sistemnya guru *tahfidz* menyimak hafalan siswa, dan antar siswa berpasangan dua-dua saling menyimak yang sudah dihafalkan. *Ketiga* evaluasi, yang dilakukan melalui 2 cara yaitu dengan teknik test dan non

test, tujuannya untuk mengukur ketercapaian target hafalan dan penguasaan materi ilmu *tajwid* siswa di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Penerapan metode *ziyadah, takrir, sima`i* dalam menghafal Alquran di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Pekalongan.

1. Faktor pendukung

1. Siswa bisa diajak kerjasama saat pembelajaran.
2. Siswa bisa menerapkan metode.
3. Semangat belajar Siswa tinggi.
4. Kemampuan Guru dalam mengajar dan memberikan materi.
5. Siswa menjadi prioritas utama.

2. Faktor penghambat

1. Siswa kurang disiplin.
2. Jam pelajaran *Tahfidzul Quran* kurang atau terbatas.
3. Siswa kurang lancar dalam membaca Alquran.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran pada pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain sebagai berikut:

1. Guru

Bagi guru diharapkan lebih mengarahkan dan membimbing siswa untuk dapat menerapkan apa yang sudah diperolehnya selama pembelajaran, dan juga perlu dikembangkan lagi terkait metode dalam

menghafal Alquran, agar siswa dalam menghafal Alquran menjadi lebih mudah lagi dan yang telah dihafalkan tidak lupa dari ingatan.

## 2. Orang tua / wali murid

Orang tua / wali murid memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kesuksesan anak-anaknya, untuk itu Orang tua / wali murid diharapkan mengawasi anak-anaknya agar selalu giat belajar dirumah, dan mendukung program yang dilaksanakan di sekolah, agar terjadi keselarasan baik di rumah dan di sekolah. Dengan tujuan, program yang dilaksanakan dapat berhasil atau berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.

## 3. Siswa

Bersungguh-sungguhlah dalam belajar, baik di rumah maupun di sekolah, dan niatkan ikhlas dalam mencari ilmu semata-mata karena Allah ta'ala serta berusaha untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan tidak melupakan surat-surat yang sudah dihafalkan serta mengamalkannya kepada yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Fathurrahman hamid dkk. 2007. *Musnad Imam Ahmad*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarata: PT Raja Grafindo Persada.
- Alawiyah, Wiwi Wahid. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta: Diva Press.
- Amanah. 1991. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an & Tafsir*. Semarang: As-Syifa.
- Ammar, Abu dan Abu Fatiah Al-Adnani. 2015. *Negeri-negeri Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Al-Wafi.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ariffin, Sedek dkk. 2015. Method on Memorization the Quran in Malaysia: A Study in Darul Tuba Institute, Malaysia. Tangkak: *Journal of Islamic Education*.
- \_\_\_\_\_ 2013. Effective Techniques of Memorizing the Quran: A Study at Madrasah tahfiz Al-quran, Terengganu, Malaysia. Terengganu: *Journal of Scientific Research*.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashar, Hanif. 2017. Implementation of Talaqqi Method in Memorizing Al Qur'an At School Of Hafidz Qur'an of Muhajirin in Central Gresik. Gresik: *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Aswandi. 2015. *Menambah Jam Pelajaran*. <https://www.pontianakpost.co.id/menambah-jam-pelajaran/>.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Basyiruddin, M. Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Chaer, Abdul. 2014. *Perkenalan Awal dengan Al-Qur`an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin, Synqity dan Zaki Al-Din Abd Al-Mundziri. 2004. *Shahih Muslim*. Bandung: Mizan.
- Eko, Wahyu Hariyanti dan Marhumah. 2017. Method of Memorizing the Qur'an In Early Childhood Period (Case Studies in TKIT Yaa Bunayya and RA Darussalam Yogyakarta). Yogyakarta: *Journal of Islamic Early Childhood Education* Vol. 2, No. 1.
- Faisal, Sanapiah. 1995. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, Muhammad. *Memahami Cara Memilih Metode Pembelajaran Yang Tepat*. <https://muhfathurrohman.wordpress.com/memahami-cara-memilih-metode-pembelajaran-yang-tepat/>.
- Fatimah, Siti. 2015. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat At-Takwir dengan Metode Pantomin (Studi Deskriptif di SDIT Ulul Albab kota Pekalongan kelas 2). *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hadi, Nor. 2014. *Juz `Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur`an Juz Ke-30*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.  
<http://digilib.uinsby.ac.id/17329/5/Bab%202.pdf/>.
- Ida, Anisa Khusniyah. 2014. Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Iklash Karangrejo Tulungagung. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Imtihana, Aida. 2015. Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang. Palembang: *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Iskandar, Mukhamad. 2013. Penerapan Metode Al-Qasimi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Garut, Dawung, Sambirejo

Sragen Tahun 2012-2013. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

J. Lexy Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Joko, Martanto Setiawan. 2012. *Menjadi Muslim Intelektual*. Bekasi: CV Jabal Rohmat.

Keswara, Indra. 2017. Pengelolaan Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* (Menghafal Al Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang. Magelang: *Jurnal Hanata Widya* Volume 6 Nomor 2.

Lutfy, Ahmad. 2013. Metode *Tahfidz* Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon). Cirebon: *Jurnal Holistik* Vol 14 Number 02.

Mardapi, Djamari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrument Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.

Mulyasa E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, cet. Ke-4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Gama Media.

Nurdin, Syafruddin dan Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Putro, Eko Widoyoko. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Quraish, M. Shihab. 2013. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati.

Ridwan, Syakir. 2000. *Study Al-Qur'an*. Jombang: Unit Tahfid Madrasatul Qur'an.



- S. Sofyan Willis. 2015. *Berbagai Masalah Yang Dihadapi Siswa dan Solusinya*. Bandung: Alfabeta.
- Sa`dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Salim, Agus. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Samsul, M. Ulum. 2007. *Manangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prananda Media Grup.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Shonhaji, Abdullah dkk. 1992. *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*. Semarang: Asy-Syifa.
- Sugianto, Ilham Agus. Sugianto. *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mujahid Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Surasman, Otong. 2002. *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sya`roni, Sam`ani. 2013. *Tafkirah Ulumul Qur'an*. Pekalongan: Al-Ghotasi Putra.



- Takdir, Mohammad Ilahi. 2013. *Pendidikan Inklusif; Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Tania, Siti. 2018. Efektivitas Penerapan Metode *Tahfidz* dan *Takrir* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Putri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wahyu, Ida Hidayati. 2013. Pembelajaran Mengafal Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Wijaya, Ahsin. 2011. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zen, Muhaimin. 1996. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Zuhairi dan Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Saefudin

Tempat / tanggal lahir : Pekalongan, 22 Februari 1996

NIM : 2021114059

Jurusan / Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Babalan Lor Rt. 015 / Rw. 004 Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Kode Pos 51156.

Nama Ayah : Ansori

Nama Ibu : Kunaeroh

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Karangjati Wiradesa lulus tahun 2008  
2. MTs Sunan Kalijaga Bojong lulus tahun 2011  
3. MA Dr. Ibnu Mas`ud Wiradesa lulus tahun 2014  
4. IAIN Pekalongan lulus tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 November 2018

Penulis,

**M. Saefudin**  
**NIM. 2021114059**



### CATATAN LAPANGAN

No.	Hari / Tanggal	Keterangan
1	11 September 2017	Meminta izin untuk tempat penelitian dalam penyelesaian Skripsi dengan Bapak Kepala MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2	16 November 2017	Observasi awal dengan Bapak Ahkam Failasuf, S. Pd.I (Guru <i>Tahfidzul Quran</i> Kelas XI dan XII) tentang pelaksanaan metode menghafal Alquran, target dalam menghafal Alquran selama siswa menempuh pendidikan di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Pekalongan dan realita permasalahan yang dihadapi siswa dalam menghafal Alquran.
3	9 Oktober 2018	Wawancara dengan peserta didik MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Pekalongan (Didik Setiawan dan Ana Ubaidilah).
4	10 November 2018	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta data dokumentasi sekolah dengan Bapak Ahmad Ardabilli, S. Pd. (Kepala MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Pekalongan) terkait profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, prestasi peserta didik, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah</li><li>2. Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah terkait program unggulan <i>Tahfidzul Quran</i>.</li></ol>



		3. Wawancara dengan Bapak Ahkam Failasuf, S. Pd.I terkait penerapan metode dalam menghafal Alquran.
5	5 Desember 2018	Memberikan surat izin penelitian ke pihak MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa dan meminta kesediaan waktu untuk wawancara.
6	11 Desember 2018	1. Wawancara dengan Ibu Aty Milla Fitria, S. Si. (Guru <i>Tahfidzul Quran</i> Kelas X) terkait penerapan metode dalam menghafal Alquran. 2. Wawancara dengan Khoirul Huda, S. H.I (Guru Bahasa Arab) terkait program unggulan <i>Tahfidzul Quran</i> di MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa 3. Wawancara dengan Ferry Ivanda, S. Pd. (Waka Kurikulum dan Humas) terkait kurikulum dalam <i>Tahfidzul Quran</i> .
7	12 Desember 2018	Wawancara dengan peserta didik MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Pekalongan (Umi Hanifah, Siti Riskiana, Khoirul Nurul Hakim, M. Arif Setiawan, Maliki)
8	8 November 2018 - 14 Desember 2018	Mengamati pelaksanaan <i>Tahfidzul Quran</i> di kelas.
9	5 Januari 2019	Meminta surat selesai penelitian.